



HUBUNGAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI DI BANK SAMPAH SAMICI KP. ANGGARAJA 04/07 CIPAGERAN CIMAH

Ageng Saepudin Kanda
Universitas Teknologi Digital
Salma Win Yuniar Ramdani
Universitas Teknologi Digital

Universitas Teknologi Digital
Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi penulis: salma10121651@digitechuniversity.ac.id.

Abstract. *The global issue of waste continues to be a major concern because the amount of waste continues to increase uncontrollably. In the midst of the complexity of this problem, Bank Samici emerged as an initiative of the Cimahi City government to overcome the negative impacts of waste through organic and inorganic waste management. Samici Bank aims to support the Zero Waste Cities program, which effectively provides extraordinary benefits for the community. Not only does it contribute to environmental preservation, but also provides economic support for an area, especially in Anggaraja Village RW 07 Cipageran Village, North Cimahi. Anggaraja Village, RW 07, won the award as 1st place in the carnival contest on August 17 2023, with the main theme "Waste Recycling Innovation." Apart from prestigious achievements, the organizational structure at Samici Bank is the main basis for organizational effectiveness. This research was conducted to understand the relationship between organizational structure and organizational effectiveness, especially at Samici Bank in Kp. Anggaraja 04/07 Cipageran, North Cimahi. The research results show that there is a significant relationship between organizational structure and organizational effectiveness, with the organizational structure variable contributing 20.76% to organizational effectiveness, while the remaining 79.24% is influenced by other factors in the organizational effectiveness indicators.*

Keywords: *Organizational Effectiveness, Organizational Structure, Samici Bank, Waste, Zero Waste Cities.*

Abstrak. Isu global mengenai permasalahan sampah terus menjadi perhatian utama karena pertumbuhan jumlah sampah yang terus meningkat tanpa terkendali. Di tengah kompleksitas masalah tersebut, Bank Samici muncul sebagai inisiatif pemerintah Kota Cimahi untuk mengatasi dampak negatif sampah melalui pengelolaan sampah organik dan anorganik. Bank Samici bertujuan mendukung program Zero Waste Cities, yang secara efektif memberikan manfaat luar biasa bagi masyarakat. Tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan dukungan ekonomi untuk suatu wilayah, khususnya di Kampung Anggaraja RW 07 Kelurahan Cipageran, Cimahi Utara. Kampung Anggaraja, RW 07, meraih penghargaan sebagai juara 1 dalam kontes karnaval pada peringatan 17 Agustus 2023, dengan tema utama "Inovasi Daur Ulang Sampah."

Received November 30, 2023; Revised Desember 28, 2023; Januari 2, 2024
salma10121651@digitechuniversity.ac.id.

Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa masyarakat yang terlibat dalam Bank Samici telah menciptakan dampak positif di tingkat lokal dan meraih pengakuan dari pemerintah setempat. Selain pencapaian prestisius, struktur organisasi di Bank Samici menjadi landasan utama dalam efektivitas organisasi. Penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi, khususnya di Bank Samici di Kp. Anggaraja 04/07 Cipageran, Cimahi Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi, dengan variabel struktur organisasi memberikan kontribusi sebesar 20,76% terhadap efektivitas organisasi, sementara 79,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam indikator efektivitas organisasi.

Kata kunci: Bank Samici, Efektivitas Organisasi, Sampah, Struktur Organisasi, Zero Waste Cities.

LATAR BELAKANG

Sampah merupakan hal yang tidak habis habisnya dibicarakan oleh dunia, isu mengenai sampah secara internasional masih belum selesai dan mengkhawatirkan yang disebabkan akan pertumbuhan jumlah sampah yang belum terkendali. Dilansir dari blogs waste 4 chance, berdasarkan laporan yang berjudul What a Waste 2.0 oleh World Bank menyatakan bahwa dunia memproduksi sampah sebanyak 2,01 miliar yang berasal dari padat perkotaan setiap tahunnya. Sebanyak 33% sampah tersebut tidak dikelola dengan baik dan menyebabkan kerusakan pada lingkungan. (Defitri)

Tak hanya itu, berdasarkan laporan dari World Bank sampah global diperkirakan meningkat sebesar 70% pada tahun 2050 yaitu sebanyak 3,40 miliar ton sampah per tahun. Dipengaruhi oleh urbanisasi yang cepat, pertumbuhan populasi, dan pembangunan ekonomi. Menurut WHO sampah adalah kegiatan sisa yang sudah tidak diinginkan lagi dan sudah tidak terpakai, selain itu WHO menyatakan jika sampah tidak diolah dapat memberikan penyakit kepada manusia tak hanya itu sampah dapat mencemari air dan udara serta mengganggu keindahan lingkungan sekitar. (Menurut.id)

Berbagai strategi telah dilakukan Pemkot Cimahi untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut, salah satunya dengan melakukan upscale tiga Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) menjadi TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Tiga TPS tersebut adalah TPS Pasar Atas, TPS Leuwigoong dan TPS Cibeber. Dari terjadinya kebakaran TPA Sarimukti menimbulkan dampak pengurangan kapasitas muat sampah per harinya. Dilansir dari artikel Cimahi.go.id, Dicky Saromi mengatakan bahwa sebanyak 226 ton / hari sampah di produksi oleh warga cimahi. Sedangkan kapasitas tampung TPA Sarimukti yaitu sebanyak 120 to per harinya. (Radadhy 1). Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah cimahi melakukan beberapa strategi yaitu melakukan pilah sampah dari sumber dengan gerakan Gerak Hompimpah (Gerakan Orang Cimahi Pilah Sampah), optimalisasi pengolahan kompos di warga atau pembudidayaan maggot, pengolahan sampah anorganik yang memiliki nilai dapat dijual ke Bank Sampah atau Samici (Bank Sampah Cimahi), pemulung, bandar rongsok dan lain-lain.

Bank Sampah Induk Cimahi atau disingkat Bank Samici adalah pergerakan yang dibuat oleh pemerintah Kota Cimahi sebagai bank sampah induk yang mengolah sampah organik maupun anorganik yang bertujuan untuk menyongsong program Zero Waste Cities. Bank Samici telah berdiri pada tanggal 3 Oktober 2014 hingga sekarang, saat ini Bank Samici telah tersebar sebanyak 17 bank sampah. Hal ini merupakan salah satu pergerakan menuju perubahan.

Pada intinya Bank Samici ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi masyarakat. Tak hanya mengenai lingkungan, Bank Samici ini juga mendukung perekonomian di suatu wilayah. Khususnya di Kampung Anggaraja RW 07 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Warga masyarakat di Kp. Anggaraja khususnya RW 07 telah mengikuti program bank sampah ini tercatat keikutsertaan sejak tahun 2018 Awalnya Samici hanya diikuti oleh 1 wilayah saja yaitu RT 04 ,dan tentunya perjalanan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya program ini melalui beberapa rintangan seperti kurangnya sosialisasi pemerintah terhadap warga akan manfaat apa saja yang akan diperoleh jika para warga sadar akan pentingnya organisasi bank samici bagi lingkungan maupun masyarakat itu sendiri. Dimana Bank samici ini memberikan kontribusi yang besar mengenai lingkungan ,kesehatan masyarakat dan dapat membantu ekonomi masyarakat.

Contoh unit bank samici yang telah berjalan yakni bank samici yang berada di Kp Anggaraja khususnya RT04/RW07 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Wilayah ini merupakan unit bank sampah Samici Kota Cimahi yang telah berjalan kurang lebih selama 4 tahun. Bank Samici ini telah melewati berbagai rintangan selama organisasi terbentuk, dan telah merasakan manfaat dari Bank Samici ini dimulai dari terbentuknya proses pengolahan sampah di lingkungan rumah tangga . Sampah anorganik yang menjadi nilai bagi masyarakat disamping lingkungan yang menjadi nyaman untuk dihuni sampah juga bisa memberikan manfaat ekonomis yang sedikitnya bisa memberikan semangat bagi para masyarakat untuk berpartisipasi mendorong geraknya pemerintahan dalam mencapai tujuannya yakni menjadi kota Zero Waste.

Tak hanya itu, Kp Anggaraja khususnya RW 07 pernah mendapatkan penghargaan dari walikota Kota Cimahi. Penghargaan yang dicapai sebagai peserta juara 1 dalam kontes karnaval pada saat 17 Agustus 2023, dimana RW07 sepakat untuk mengangkat tema yaitu Inovasi Daur Ulang Sampah. Dimana kreasi tersebut diikuti oleh 4 RT dan merupakan kolaborasi antara organisasi Samici dan Hompimpa. Penghargaan tersebut diberikan secara langsung oleh Walikota Kota Cimahi kepada Ketua RW 07 Kp. Anggaraja Cipageran Cimahi Utara. Organisasi Samici terbagi menjadi 2 tim yakni tim A berada di RT 04 terdiri dari 50 anggota dan 4 petugas dimana diketuai oleh ibu Tuti yang merangkap sebagai bendahara, Ibu Yeni sebagai sekretaris ,dan 2 petugas perbantuan yang dibantu oleh Ibu Aminah dan Ibu Yuyun . Tim B yang berada di RT 02. Tim A merupakan tim yang mensiasati adanya Samici di lingkungan Kp. Anggaraja . Dan program ini didukung oleh pemerintah untuk di kembangkan ke beberapa daerah di Kota Cimahi.

Bank sampah Samici ini lah yang dibentuk oleh warga di Kp Anggaraja RT 04/RW 07 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi dan perlahan menggerakkan warga sekitar juga pengurus kepemimpinan sekitar untuk ikut sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Selama tahun berjalan , manfaat yang dihasilkan juga telah dirasakan dimulai dari lingkungan yang kini mulai membaik, warga memiliki tabungan kecil yang dihasilkan dari penjualan sampah, dan warga memiliki prestasi. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan kondisi struktur organisasi dan efektivitas organisasi di Bank Sampah Samici yang berada di Kp. Anggaraja RT 04/RW 07 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh struktur organisasi dengan dimensi yang terdiri dari struktur Organisasi (X) secara regresi dan secara korelasi terhadap efektivitas organisasi (Y). Dengan hipotesis sementara yaitu hipotesa Nol (H₀):

Tidak ada hubungan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi dan hipotesa Alternatif (H1): Terdapat hubungan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi.

Dan penulis memberikan judul terhadap penelitian ini , yaitu : “HUBUNGAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI Di Bank Sampah Samici Kp Anggaraja 04/07 Cipageran Cimahi”.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Sampah

Sampah menurut WHO (World Health Organization), sampah merupakan suatu materi yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia. (Menurut.id:2023).Sampah menurut KBBI adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi seperti daun,kertas dan lain lain (Kbbi:2023). Sesuai dengan peraturan Indonesia UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. (Peraturan BPK:2023).Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang terbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai dan dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. (Kai 1:2018).Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampah adalah material benda tidak terpakai yang dihasilkan dari sisa kegiatan manusia yang sudah tidak terpakai lagi dan berbentuk padat.

2. Bank Samici

Bank Samici ini memiliki sistem kerja yang menyebar,dimana terdapat organisasi yang dibentuk di beberapa rt atau rw pada setiap kecamatan di Kota Cimahi atau bisa disebut dengan unit. Setiap unit memiliki struktur dalam penugasannya,dimana penugasan dari unit tersebut yaitu mengumpulkan sampah yang berjenis sampah domestik yang selanjutnya dilaksanakan penimbangan oleh petugas lalu dikonversikan menjadi nilai rupiah dari setiap jenisnya. Sampah yang telah dikumpulkan tersebut akan dibawa oleh petugas induk ke daerah yang mengolah sampah menjadi produk barang jual atau disebut dengan pengrajin. Sampah yang dapat diterima oleh bank samici adalah sampah yang berjenis anorganik yang berasal dari rumah tangga dan telah dipisahkan secara rapi sesuai dengan pengelompokan sampah tersebut.Sampah yang dikumpulkan akan menjadi beberapa kerajinan atau material yang kembali berguna bagi keberlangsungan hidup,seperti bungkus kemasan makanan dibuat menjadi tikar atau tas bahkan menjadi batu paving block,Kaca atau beling dapat dilelehkan kembali dan dibuat menjadi kaca atau beling kembali,atau sampah residu yang dapat dijadikan bahan pembuat batu bara atau semen. (Fajar,2020)

3. Pengertian Struktur Organisasi

Menurut Robbins & Judge (2014 :231) Struktur organisasi adalah cara untuk menunjukkan pembagian tugas yang dapat dibagi ,diintegrasikan secara formal dan menyatukan pekerjaan secara formal.Ahli lain menyebutkan yaitu ,Robbins dan Coulter (2016 : 322) berpendapat bahwa struktur organisasi adalah kontroling secara formal pada pekerjaan dalam suatu organisasi dan dapat ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi, juga melayani banyak tujuan. (Aprilia,2020) Menurut James A. Hall (2011 : 15) ,mengatakan bahwa struktur suatu organisasi merupakan cerminan dari pendistribusian suatu tanggung jawab,wewenang dan akuntabilitas dalam sebuah

organisasi. Demikian pula Menurut Azhar Susanto (2013 : 98) menyatakan bahwa struktur organisasi adalah kerangka menyeluruh untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen. (Aprilia,2020)

Dari pendapat para ahli diatas mengenai definisi dari struktur organisasi ,dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah cara pembagian tanggung jawab ,perencanaan,pengawasan dalam sebuah organisasi yang dibagi secara formal.

4. Konsep Efektivitas

Menurut Kenneth (2015:1), “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau semakin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. (Palupi) Dari definis diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pengukuran untuk mencapai seberapa besarnya keberhasilan yang dicapai. Adapun konsep dari efektivitas itu sendiri, yang dijabarkan oleh para ahli yakni :

Menurut Subagyo dalam Budiani (2007) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari: Ketepatan sasaran program: ketepatan antara sasaran peserta dengan tujuan program; Sosialisasi program: bagaimana penyebarluasan informasi kepada sasaran program; Tujuan program: ketepatan antara hasil dengan tujuan sebelumnya; dan Pemantauan: pemantauan apakah program memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat atau tidak Sedangkan menurut Richard M. Steers (1985) indikator efektivitas program terdiri dari: Pencapaian tujuan: upaya yang dilakukan agar mencapai pencapaian tujuan yang baik; Integrasi: kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan; dan Adaptasi: penyesuaian diri organisasi dalam menentukan sasaran dan sarana yang digunakan.

Kemudian menurut Sutrisno (2010) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari: Pemahaman program: realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik; Ketepatan sasaran: sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif; Ketepatan waktu: suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut Tercapaiannya tujuan: apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut; dan Perubahan nyata: suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

5. Hubungan Struktur Organisasi dan Efektivitas Organisasi

Pada dasarnya aspek struktur organisasi dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas organisasi, seperti pendapat ini: Para pekerja cenderung menjadi lebih terikat pada organisasi dan merasa lebih puas jika mereka mempunyai kesempatan mendapat tanggungjawab yang lebih besar, jika tugas mereka memungkinkan keterlibatan diri yang lebih besar dan mengandung lebih banyak variasi, jika ketentuan-ketentuan dan peraturan dibatasi seminimum mungkin, dan jika organisasi dan kelompok kerja tidak terlalu besar (Steers, 198 :81). Jadi sangat jelas dari pendapat tersebut yang isinya secara tidak langsung menjelaskan uraian struktur organisasi ditinjau dari perilaku sumber daya manusianya yang berpengaruh pada efektivitas organisasi.

Seperti pada penjelasan struktur organisasi dari merancang struktur organisasi para pemimpin organisasi mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (ivancevich 2007:235). Jika struktur organisasi merupakan media yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya, bahwa efektivitas organisasi

adalah pengukur sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan tujuan-tujuannya (Robbins, 1994:53). Pendapat lain mengatakan struktur menentukan seberapa luas organisasi mencerminkan dimensi formalisasi, kompleksitas dan sentralisasi. Struktur organisasi berkontribusi pada efektivitas organisasi dan hubungannya dalam menjustifikasi minat kita, (Gibson 1996:101).

Berdasarkan uraian tersebut sudah dapat menjelaskan hubungan antara struktur organisasi dengan efektivitas organisasi. Kesimpulannya beberapa ahli setuju apabila struktur organisasi dengan variabel kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi membawa pengaruh terhadap efektivitas organisasi dengan kriteria pengukurannya yaitu Manajemen Komunikasi Dan Informasi, serta Stabilitas. (Gammahendra et al.)

6. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lebih awal, yakni penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Rizqi Fauziah Cucu Sugiarti, dan Rachmat Ramdani pada tahun 2022 dengan judul penelitian Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. Jurnal tersebut merupakan penelitian yang membahas tentang indikator indikator yang mempengaruhi efektivitas dari Program Wirausaha Pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dan ditarik kesimpulan melalui metode dari Milles dan Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Wirausaha Pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Tegal pada masa pandemi Covid-19 dinilai cukup efektif sesuai dengan pengukuran efektivitas dari Sutrisno. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif dan menguji metode 5 indikator efektivitas menurut Sutrisno

Lalu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fianda Gammahendra Djamhur Hamid Muhammad Faisal Riza Tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi struktur organisasi yang terdiri dari variabel kompleksitas, formalisasi, sentralisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Variabel kompleksitas, formalisasi, sentralisasi mampu memberikan kontribusi terhadap variabel efektivitas organisasi sebesar 0,596 atau 59,6% sedangkan sisanya 40,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yaitu karakteristik organisasi (teknologi), karakteristik lingkungan (eksternal dan internal/iklim), karakteristik pekerja (keterikatan pada organisasi dan prestasi kerja), kebijakan dan praktik manajemen. Variabel bebas yang dipilih dapat disesuaikan dengan keadaan organisasi perusahaan obyek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan menentukan persentase variabel efektivitas yang terdiri dari variabel kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, menggunakan analisis uji korelasi dengan hipotesa terdapat korelasi antara variabel struktur organisasi dan variabel efektivitas organisasi. Penggunaan uji korelasi, seperti Koefisien Korelasi Pearson, untuk mengukur sejauh mana kedua variabel berkorelasi. Dan menggunakan analisis uji regresi dengan hipotesa regresi yaitu Struktur

organisasi dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas organisasi. Metode Pengujian yang dipilih yaitu melakukan analisis regresi untuk melihat apakah variabel struktur organisasi dapat digunakan untuk memprediksi variabel efektivitas organisasi. Uji signifikansi koefisien regresi dan lihat apakah ada hubungan yang signifikan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data penilaian skor yang diambil dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan di wilayah Kp Anggaraja RT 04/RW 07 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Dengan populasi terdapat 135 orang dan sample yang diambil sebanyak 50 orang yang merupakan anggota dan petugas dari Bank Sampah Samici di lingkungan Kp Anggaraja RT 04/RW 07.

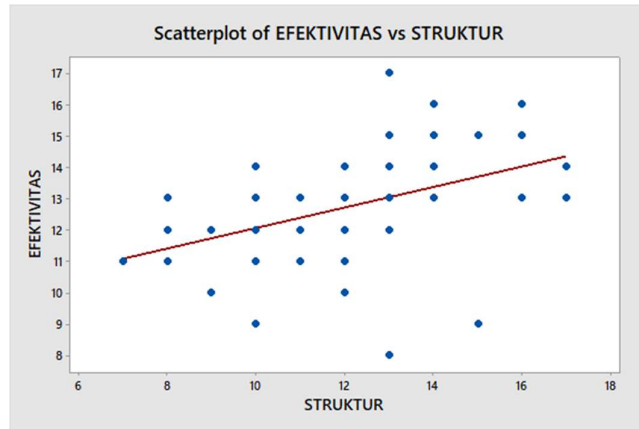
Data yang diambil dari penelitian ini merupakan data primer dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dan pengisian angket yang disebar kepada semua sample. Wawancara terstruktur adalah jenis metode wawancara dalam penelitian kuantitatif yang memanfaatkan urutan pertanyaan standar untuk mengumpulkan informasi. Terdapat 10 pertanyaan dimana setiap jawaban yang diberikan narasumber akan diberikan skor 1-10 mengenai pemahaman yang diberikan. Sedangkan kuesioner, merupakan pengisian dari responden dimana responden hanya dapat memilih jawaban ya atau tidak. Pernyataan yang ada pada angket atau kuesioner yaitu pernyataan positif, maka penilaiannya yaitu 1 untuk yang memilih jawaban “ya” dan 0 bagi yang memilih jawaban “tidak”. Sebaliknya untuk pernyataan negative apabila responden menjawab “ya” maka akan di beri nilai 0 dan apabila menjawab “tidak” maka akan di beri nilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data angket sebelum treatment sebanyak 50 responden dan mengisi kuesioner sebanyak 39 soal. Kuesioner tersebut terdapat variabel X dan variabel Y, dari 39 data terbagi menjadi 20 data X (Struktur) dan 19 data Y (Efektivitas). Dan wawancara dilakukan terhadap 10 responden dan diberikan pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Pertanyaan tersebut terdapat variabel X dan variabel Y, dari 10 data terbagi menjadi 8 data X (Struktur) dan 2 data Y (Efektivitas). Hal tersebut juga berlaku pada data yang didapat setelah wawancara. Dari skor data yang dihasilkan dilakukan uji korelasi normalitas dan uji regresi sederhana pada variabel struktur organisasi (X) dan variabel efektivitas organisasi (Y).

1. Uji Normalitas Korelasi

Untuk mendapatkan hasil dari uji korelasi, sebelum itu menggunakan uji normalitas menggunakan aplikasi minitab. Untuk grafik pertama diperoleh dari skor angket dan wawancara yang dilakukan yaitu meliputi Variabel X atau Variabel dari struktur organisasi. Hasil dari data tersebut menunjukkan p-value sebesar $>0,150$ yang artinya variabel tersebut dapat didistribusikan secara normal. Selanjutnya dilakukan uji terhadap Variabel Y atau efektivitas dari organisasi, hasil dari data tersebut menunjukkan p-value sebesar $0,010$ dimana jika p-value $> 0,005$ maka dikatakan variabel tersebut tidak dapat didistribusikan secara normal. Maka dari hasil data tersebut didapatkan bahwa variabel dapat didistribusikan secara normal.



Keterangan: Nilai R-sq dari hasil uji regresi linear sederhana
 Sumber: Minitab(2023).

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Sederhana Struktur Organisasi (X) terhadap Efektivitas (Y)

Pengujian normalitas untuk korelasi setelah treatment data dengan metode grafis yang tersaji pada garfik diatas, di mana data menyebar di sekitar garis diagonal dan arahnya mengikuti arah garis diagonal, berarti asumsi normalitas data terpenuhi. Dari ke 2 pengujian yang dilakukan dengan penyebaran angket dan wawancara sebelum treatment memiliki nilai p-value sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan 0,041 ($< 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel X memiliki hubungan yang signifikan terhadap Variabel Y dalam pengisian angket. Nilai kolerasi yang diperoleh dari data angket sebelum treatment sebesar 0,456 maka bisa diartikan bahwa hubungan kedua variabel yaitu searah dengan tingkat keeratan hubungan dari data angket didapatkan tingkat hubungan yang cukup. Dalam hal ini didapatkan bahwa hipotesis alternatif (H1): Terdapat hubungan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi diterima, yaitu adanya hubungan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi di bank sampah samici di kp. Anggaraja rt04/rw07.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
1,67528	20,76%	19,11%	15,15%

Keterangan: Nilai R-sq dari hasil uji regresi linear sederhana
 Sumber: Minitab(2023).

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Sederhana Struktur Organisasi (X) terhadap Efektivitas (Y)

Hasil dari uji yang dilakukan yaitu uji regresi linear sederhana pada data angket dan wawancara baik sebelum maupun sesudah treatment. Dari angka tersebut dapat

disimpulkan jika dalam data angket sebelum treatment yang menunjukkan nilai p-Value <0,005 sesuai dengan ketentuan yang telah dipilih untuk melakukan pengujian didapatkan hasil sebesar p-Value yaitu 0,001 dimana data tersebut menunjukkan signifikansi mengenai hubungan antara struktur organisasi dengan efektivitas organisasi sebesar 20,76 % dimana angkat tersebut menunjukkan hasil dari R-sq data angket sebagaimana sesuai dengan sajian gambar diatas. Hal ini ditunjukkan bahwa hubungan dari struktur organisasi dengan efektivitas organisasi tidak ada hubungan atau tidak saling mempengaruhi hal ini dapat didapati kemungkinan berupa treatment yang dilakukan kurang signifikan. Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan jika hipotesis nol (H1) diterima bahwa adanya hubungan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi pada bank samici di kp.anggaraja rt04/rw07.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara struktur organisasi dan efektivitas organisasi, penelitian ini di uji dengan metode pengujian korelasi normalitas dan uji regresi linear sederhana. Hasilnya menunjukkan dengan variabel struktur organisasi memberikan kontribusi sebesar 20,76% terhadap efektivitas organisasi, sementara 79,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam indikator efektivitas organisasi. Untuk lebih jelasnya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut dapat dilakukan pengujian yang sama dengan mengangkat topik permasalahan yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, S. (2020, March 17). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Perguruan Tinggi Di Wilayah Kota Bandung). Elibrary Unikom. Retrieved November 21, 2023, from <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1993/>
- Apriyani, P. (2018). 18 BAB II LANDASAN TEORI A. Konsep Efektivitas 1. Pengertian Efektivitas Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effect. Raden Intan Repository. Retrieved November 21, 2023, from http://repository.radenintan.ac.id/3205/3/BAB_II_bismillah.pdf
- Drs. Machmoed Effendhie, M.Hum. (2019). : Organisasi Tata Laksana dan Lembaga Kearsipan (BMP); 1—6 / ASIP4209 /. Universitas Terbuka. Retrieved November 21, 2023, from <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>
- Fajar, J. (2020, July 27). Pertama di Indonesia, Sampah RDF Jadi Pengganti Batu Bara. Mongabay. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.mongabay.co.id/2020/07/27/pertama-di-indonesia-sampah-rdf-jadi-pengganti-batu-bara/>
- Kai, H. N. (2018). Jurnal Teknik Informatika vol.13 no.4, (2018), ISSN : 2301-8402. Aplikasi Layanan Pengangkutan Sampah Berbasis Android, 3(1), 1. Retrieved November 17, 2023, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/informatika/article/view/28088/27560>
- Kbbi. (2023). Arti kata sampah - Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI. Retrieved November 16, 2023, from <https://kbbi.web.id/sampah>
- Menurut.id, 2. (2023). Sampah Menurut WHO: Perlukah Kita Mengkhawatirkan Masalah Ini? Sampah Menurut WHO: Perlukah Kita Mengkhawatirkan Masalah Ini?

- Retrieved November 14, 2023, from <https://www.menurut.id/sampah-menurut-who>
- Palupi, A. (2021, October 26). ANALISIS EFEKTIVITAS PROSEDUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA TAHUN AJARAN 2017/2018 DAN TAHUN AJARAN 2018/2019. Repository STEI. Retrieved November 21, 2023, from <http://repository.stei.ac.id/5691/>
- Peraturan BPK. (n.d.). UU No. 18 Tahun 2008. Peraturan BPK. Retrieved November 17, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>
- Purningsih, D. (2018, March 9). Wujudkan Zero Waste Cities, Cimahi Andalkan Bank Samici. Greeners.Co. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.greeners.co/berita/wujudkan-zero-waste-cities-cimahi-andalkan-bank-samici/>
- Radadhy, A. (2023). Optimalkan Pengelolaan Sampah Pemkot Cimahi Targetkan Zero NonRafill. Cimahi kota.go.id. <https://cimahikota.go.id/artikel/detail/1368-optimalkan-pengelolaan-sampah--pemkot-cimahi-targetkan-zero-no-lanfill>.
- Riadi, M. (2015, February 7). Pengertian, Jenis dan Dampak Sampah. KajianPustaka. Retrieved November 20, 2023, from https://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html#google_vignette
- Setiawanto, D. (2020). BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PREPOSISI 2.1 Tinjauan Pustaka 2.1.1 Efektivitas Efektivitas secara umum adalah. Elibrary Unikom. Retrieved November 21, 2023, from https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3741/8/UNIKOM_DICKY%20SETIAWAN%20NUGROHO_BAB%20II.pdf
- Wichmann, N. (2021, September 22). UU No 18 Tahun 2008 Tentang sampah. MenLHK. Retrieved November 20, 2023, from [https://jdih.menlhk.go.id/new2/uploads/files/UU%2018%20Tahun%202008%20\(Sampah\).pdf](https://jdih.menlhk.go.id/new2/uploads/files/UU%2018%20Tahun%202008%20(Sampah).pdf)